

## INTERNATIONAL BUSINESS *Environments and Operations*

John D. Daniel & Lee H. Radebaugh  
Addison-Wesley Publishing Company, Inc., New  
York, 1995.

Memasuki abad ke-21, di mana era globalisasi yang melanda seluruh penjuru dunia membuat kompetisi perdagangan yang tajam, bisnis internasional akan semakin menarik dan penuh tantangan. Mobilitas produksi, modal dan manusia semakin cepat bergerak karena pelaku bisnis semakin menyadari pentingnya pasar internasional untuk meningkatkan kemampuan pemasaran, perputaran dana (*cash flow*) dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (*shareholders' wealth*). Untuk mencapai tujuan di atas, perusahaan harus memperhatikan tidak hanya dari segi pendapatan tetapi juga resiko. Oleh karena itu para pengelola perusahaan multinasional atau global harus mempunyai kemampuan manajerial yang baik khususnya di bidang manajemen internasional yang mencakup bidang pemasaran, keuangan, strategi, sumberdaya manusia, perdagangan, dan ekonomi agar dapat memperkecil resiko yang diper-

olehnya dan memperoleh pendapatan yang lebih besar. John D. Daniel dan Lee H. Radebaugh menulis buku tentang Bisnis Internasional Operasi dan Lingkungan (*INTERNATIONAL BUSINESS Environments and Operations*) dalam bahasa Inggris yang terdiri tujuh bab, dan duapuluh satu bagian.

Bagian pertama (Bab satu) berisi latar belakang dan gambaran mengapa perusahaan melakukan bisnis internasional. Perusahaan melakukan perdagangan internasional dikarenakan ingin melakukan ekspansi penjualan pada negara yang mempunyai daya beli yang cukup kuat, di mana perluasan *market share* ini diharapkan akan menekan biaya operasi yang lebih rendah dikarenakan faktor *economic of scale*. Selain itu, perusahaan juga berusaha mencari sumber-sumber (*resources*) produksi yang lebih murah di negara lain. Internasional bisnis yang terjadi sekarang ini juga dikarenakan adanya kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi, liberalisasi kebijaksanaan perdagangan pemerintah, dan meningkatnya kualitas lembaga-lembaga keuangan yang menunjang ekspor dan impor. Perusahaan dapat melakukan beberapa metode perdagangan internasional baik investasi tidak langsung dalam bentuk portofolio surat

berharga maupun investasi langsung melalui ekspor-impor dan aliansi strategi.

Bagian kedua (Bab dua sampai empat) menjelaskan tentang kerangka lingkungan yang mempengaruhi perdagangan internasional. Bisnis internasional akan berjalan dengan mulus dan baik apabila kita melakukannya dengan memperhatikan kultur budaya dan nilai-nilai serta norma yang dianut oleh masyarakat setempat. Negara yang mempunyai sistem politik dan kepastian hukum yang baik akan sangat menjadi menarik bagi investor asing untuk melakukan usaha di negara tersebut. Sistem ekonomi yang baik akan mengakibatkan pertumbuhan pendapatan per kapita yang sehat, daya beli yang kuat, dan standar hidup yang layak, hal ini akan membuat perusahaan global menyerbu negara tersebut untuk beroperasi.

Bagian ketiga terdiri dari bab 5, 6, 7, dan 8, yang membahas secara konseptual teori dan praktek tentang perlunya perdagangan internasional. Bab ini diawali dengan penjelasan berbagai model tentang basis dan sebab akibat perdagangan internasional yang dimulai dari teori perdagangan yang paling sederhana kemudian bergerak menuju model yang lebih mutakhir dan realistis. Menurut paham merkantilisme

(mercantilism), negara akan meningkatkan kesejahteraannya melalui peningkatan cadangan emas apabila melakukan perdagangan internasional khususnya ekspor. Sedangkan menurut Adam Smith dalam bukunya *The Wealth of Nations* pada tahun 1776 tentang teori keunggulan absolut (absolute advantage) berpendapat bahwa suatu negara dengan spesialisasi dalam produksi barang yang paling efisien dapat meningkatkan kemakmurannya melalui perdagangan internasional. Akhirnya David Ricardo pada tahun 1817 mengembangkan teori Adam Smith melalui teori keunggulan komparatif (*comparative advantage*) mengatakan keunggulan komparatif telah menjelaskan bahwa walaupun suatu negara telah memiliki keunggulan absolut dalam memproduksi barang dengan biaya relatif yang berbeda, perdagangan masih dapat menguntungkan bagi kedua negara. Peranan pemerintah sangat besar sekali dalam mendorong terjadinya bisnis internasional. Pemerintah sebagai tuan rumah berusaha memperoleh keuntungan dari berusahanya perusahaan global, keuntungan itu dapat berupa ekonomis maupun peningkatan sumber daya manusia.

Bagian keempat membahas secara khusus tentang keuangan internasional yang

sangat mempengaruhi perdagangan antar-negara. Pengelolaan keuangan perusahaan global menjadi sangat penting sekali dalam rangka menjaga *cash flow* perusahaan akibat dari fluktuasi yang tajam dari nilai mata uang lokal terhadap mata uang asing. Nilai mata uang menjadi sulit untuk diprediksi akibat terbukanya perekonomian dunia dengan variabel-variabel yang semakin kompleks.

Bagian kelima terdiri dari bab 11, 12, dan 13, yang membahas mengenai bagaimana manajer perusahaan global harus dapat mengalokasikan dan memanfaatkan sumber-sumber (*resources*) yang dimiliki oleh negara yang berbeda untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan, walaupun sumber-sumber tersebut dibatasi atau dilindungi oleh aturan negara. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan diperlukan negosiasi yang dapat mengakomodir kepentingan kedua belah pihak baik perusahaan maupun negara tuan rumah.

Bagian keenam yang mencakup bab 14, 15, dan 16 membahas strategi perusahaan melakukan internasional bisnis melalui ekspor-impor dan kolaborasi. Perusahaan dapat meningkatkan pendapatan, akses pemasaran dan diversifikasi pasar melalui ekspor-impor, dan jenis ini dianggap sebagai perdagangan internasional yang paling

sederhana dan rendah resikonya. Perusahaan dapat menggunakan kapasitas produksi dalam negeri yang dimilikinya dan mengalokasikan sejumlah produk tertentu untuk pasar luar negeri.

Strategi dan kebijaksanaan perusahaan global dibahas secara lebih menyeluruh pada bagian terakhir yang ketujuh khususnya masalah strategi *marketing*, sumber daya manusia, dan produksi. Pada dasarnya, fungsi produksi dan pemasaran baik untuk domestik maupun internasional adalah sama tetapi pada bisnis internasional sering menjadi lebih rumit dikarenakan adanya perbedaan karakteristik lingkungan pada negara-negara lain. Sumber daya manusia adalah merupakan bagian dari strategi yang vital dalam mencapai tujuan perusahaan global. Oleh karena itu perusahaan global harus dapat mengembangkan dan tetap menjaga keunggulan spesifik perusahaan dalam pemasaran, produksi, dan keuangan melalui keunggulan sumber daya manusia.

Manajemen tentang bisnis internasional sebetulnya sudah banyak ditulis dalam bentuk buku dan literatur-literatur oleh para akademisi dari Amerika untuk keperluan dunia pendidikan. Akan tetapi, sistematika penulisan buku ini dibuat dengan sangat teratur, lengkap dan jelas serta disertai

contoh-contoh kasus di seluruh dunia yang relevan dan mutakhir, sehingga memudahkan bagi pembaca untuk memahami permasalahan dan pemecahannya dalam mengelola perusahaan multinasional atau global dari berbagai bidang studi. Setiap pembahasan teori per bagian selalu disertai dengan contoh kasus seperti *Euro Disney*, *McDonald's Corporation*, *Motorola in China*, *Srilanka Trade*, *Mitsui in Iran*, *MNEs in Canada*, *PepsiCo in India*, dan lain-lain. Contoh studi kasus tersebut sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis yang berorientasi ekspor dalam rangka peningkatan devisa negara. Buku ini sangat baik dibaca oleh mereka yang belum atau sudah mempunyai dasar pengetahuan tentang manajemen internasional. Mengingat kita sedang menghadapi era globalisasi dan cepatnya perubahan perekonomian di Indonesia khususnya krisis moneter sekarang ini sebagai akibat dari perdagangan bebas, maka buku ini sangat baik untuk dipelajari atau dibaca oleh para praktisi, akademisi dan lain-lain.

***Yudi Pramadi***

Peneliti pada Biro Pengkajian Ekonomi dan Keuangan, Badan Analisa Keuangan dan Moneter, Departemen Keuangan R.I.

## HOW MUNICIPAL BONDS WORK

Robert Zipf

New York Institute of Finance Englewood Cliffs, 1995

Berdasarkan data 1993, lebih dari 250 miliar dollar obligasi pemerintah daerah (yang baru) diterbitkan oleh lebih dari 10.000 macam emiten di Amerika Serikat. Dengan kurs 1\$ sama dengan Rp4.000,00 berarti emisi obligasi tersebut adalah ekuivalen Rp1.000,00 triliun. Hasil penjualan obligasi yang jumlahnya sangat besar tersebut dipergunakan untuk membiayai berbagai macam proyek, dari mulai pembiayaan sistem pemasokan air kota New York sampai dengan pembelian mobil-mobil pemadam kebakaran dan pembangunan gedung-gedung sekolah, jalan-jalan serta bangunan-bangunan kantor untuk melayani kepentingan umum.

Pada sisi lain penerbitan obligasi ini adalah juga memenuhi kebutuhan berjuta-juta investor, terutama para investor perorangan yang menghendaki investasi dengan pendapatan tetap dengan kualitasnya yang tinggi yang dapat melindungi mereka dari pajak pendapatan pemerintah federal,

dan dalam beberapa kasus juga terlindungi dari pajak pemerintah daerah.

Bagi para investor yang ingin membeli obligasi daerah sebagai alat investasi di Amerika Serikat, buku ini adalah merupakan pedoman yang sangat membantu. Sebab buku ini menyediakan informasi yang terpercaya yang diperlukan untuk mengelola pasar obligasi daerah secara bijaksana.

Pembaca akan dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan, dan mengetahui sumber-sumber informasi menyangkut obligasi daerah, serta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengambil keputusan. Melalui buku ini, pembaca akan memperoleh gambaran menyeluruh dari mekanisme kerja pasar obligasi pemerintah daerah.

Bagi pendatang baru, yang ingin memasuki dunia bisnis obligasi pemerintah daerah atau pendatang baru dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan obligasi daerah, buku ini sangat berguna. Sebab buku ini seluruhnya didasarkan pada serangkaian seminar yang berhasil diselenggarakan oleh perusahaan efek (brokerage firm) Merrill Lynch di New York.

Buku ini hanya terdiri dari 9 bagian (bab), dimana pada setiap bagian secara berturut-turut dibahas; (1) pemahaman

tentang kontrak obligasi yang intinya berkaitan dengan bagaimana cara mengatur penerbitan obligasi sesuai dengan jenis obligasi yang ditawarkan; (2) bagaimana obligasi secara fisik dapat berbeda satu sama lain (misalnya ada yang disebut *bearer bonds*, *registered bonds*, dan *book entry bonds*); (3) kemungkinan terdapat perubahan arus dana setelah obligasi diterbitkan sehingga perubahan harus ditangani dengan kontrak *call* dan *put*, perubahan tingkat suku bunga, atau bahkan terjadi cidera janji (*devault*) yang harus diselesaikan menurut hukum atau sesuai dengan perjanjian dalam akte penerbitan obligasi (*indenture*); (4) bagaimana perubahan pasar obligasi akhir-akhir ini mempengaruhi investasi pada obligasi pemerintah daerah; (5) jenis-jenis obligasi lain yang merupakan derivative dari pada obligasi pemerintah daerah (misalnya *notes*, *certificates of participation*, *tax-exempt commercial paper*, *variable-rate bonds*, *municipal derivatives*, *floaters and inverse floaters*); (6) pemahaman tentang pentingnya kewajiban kantor perbendaharaan pemerintah Amerika Serikat didalam penerbitan obligasi yang merupakan tolok ukur didalam setiap penerbitan surat-surat utang, yang obligasi-obligasi pemerintah Amerika Serikat selalu mempengaruhi

strategi perdagangan obligasi pemerintah daerah; (7) penggunaan ilmu hitung keuangan untuk dapat memutuskan investasi yang rasional pada obligasi. Materi yang dibahas antara lain adalah tentang konsep-konsep dan persamaan untuk menghitung bunga majemuk, nilai sekarang, nilai anuitas, dan cara menghitung harga obligasi pemerintah daerah; serta aturan-aturan umum untuk menetapkan harga dan *yields*; (8) pada bagian ini dibahas tentang pasar obligasi pemerintah daerah, berbagai macam lembaga dan perorangan saling bertemu sesuai dengan kepentingan masing-masing, umpamanya siapa penerbit obligasi, siapa pembelinya dan siapa yang mengawasinya? Emiten menjual obligasinya kemudian para investor membelinya; yang dibantu oleh berbagai pihak seperti penjamin emisi, pedagang perantara, peneliti, dan pihak-pihak lain yang menjalankan fungsinya seperti lembaga pemeringkat memberikan pendapatnya mengenai peringkat obligasi. Di bagian ini diuraikan semua pelaku-pelaku utama pasar obligasi daerah, apa yang dikerjakan, dan bagaimana posisinya di pasar. Di sini dibahas secara gamblang bagaimana cara kerja reksadana dan *investment trust* untuk obligasi pemerintah daerah; (9) pada bagian ini yang merupakan bagian penutup diked-

mukkan secara kronologis proses penerbitan obligasi pemerintah daerah. Dimulai dengan dasar pertimbangan untuk menerbitkan obligasi, bagaimana emiten akan memasuki pasar, peranan penasehat keuangan, pemilihan cara penawaran obligasi apakah secara negosiasi atau secara lelang, perhitungan biaya bunga dan pemahaman biaya bunga yang sesungguhnya dari emisi obligasi, serta pelaporan perdagangan obligasi, juga peraturan-peraturan yang membatasi penerbitan obligasi, serta masalah transparansi penerbitan obligasi.

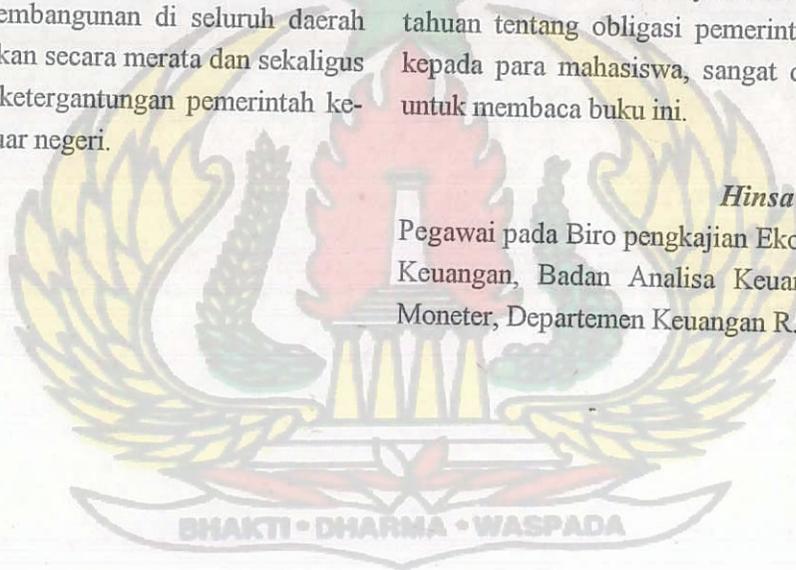
Buku ini cocok untuk para calon investor obligasi pemerintah daerah (obligasi kotamadya atau kabupaten) yang banyak diterbitkan obligasi untuk membiayai proyek-proyek pembangunan milik pemerintah daerah. Para investor dalam hal ini adalah para investor di Amerika Serikat. Buku ini ditulis berdasarkan pengalaman Amerika Serikat, oleh karena itu data yang ada dalam buku ini seluruhnya adalah yang terdapat di Amerika Serikat. Namun demikian, untuk Indonesia, penerbitan obligasi pemerintah daerah belum lazim dilakukan, buku ini sangat cocok untuk dibaca oleh aparat pemerintah daerah, khususnya yang menangani masalah keuangan daerah. Sebab bukan tidak mungkin, bahwa dalam rangka

pelaksanaan otonomi daerah, pemerintah daerah di Indonesia yang berjumlah lebih kurang 300 yang tersebar di 27 propinsi, dapat menggunakan obligasi daerah (municipal bond) sebagai alternatif sumber pendanaan "proyek-proyek pembangunan yang sifatnya dapat menghasilkan pendapatan" (industrial revenue bonds). Dengan demikian, pembangunan di seluruh daerah dapat dilakukan secara merata dan sekaligus mengurangi ketergantungan pemerintah kepada utang luar negeri.

Bagi aparat pemerintah baik di pusat maupun di daerah yang memiliki mimpi bahwa suatu saat Indonesia juga akan menerbitkan obligasi untuk membiayai proyek-proyek pembangunan, buku ini sangat perlu dibaca untuk dapat mewujudkan apa yang diimpi-impikan. Untuk kalangan akademi yang membantu memasyarakatkan pengetahuan tentang obligasi pemerintah daerah kepada para mahasiswa, sangat dianjurkan untuk membaca buku ini.

*Hinsa Siahaan*

Pegawai pada Biro pengkajian Ekonomi dan Keuangan, Badan Analisa Keuangan dan Moneter, Departemen Keuangan R.I.



bagi aparat pemerintah baik di pusat maupun di daerah yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua aset Indonesia juga akan terus-bertumbuh dengan baik untuk membiayai proyek-proyek pembangunan, bukan hal sangat perlu untuk melakukan langkah-langkah yang sangat penting untuk dapat mewujudkan apa yang diharapkan untuk meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai memfasilitasi pengembalian investasi yang diharapkan dengan sangat diharapkan.

Salah satu tantangan utama pemerintah adalah memastikan bahwa Indonesia yang berkembang lebih lanjut dengan pertumbuhan 5-7 persen, dengan anggaran 300 yang tersedia di 27 provinsi, dapat menggunakan optimal dalam (in-mobilisasi) sel agar mencapai ambisi. Kebijakan "pro-poor" pembangunan yang adalah juga mengizinkan pemerintah untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan yang memadai memfasilitasi pengembalian investasi yang diharapkan dengan sangat diharapkan.

Walaupun demikian, tantangan utama Indonesia dan negara-negara lain adalah memastikan bahwa pertumbuhan yang memadai memfasilitasi pengembalian investasi yang diharapkan dengan sangat diharapkan.

